

Upaya Guru Madrasah Dalam Membentuk Kedisiplinan Pelajar Di Madrasah Aliyah Swasta Amaliyah Tanjung Tiga

Baihaqi

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Wasliyah Kota Binjai
Email: muhammadbaihaqima@gmail.com

*Corresponding Author

|| *Received: 10-11-2022*

|| *Revised: 03-12-2022*

|| *Accepted: 10-12-2022*

Abstrak: Penelitian ini mendeskripsi upaya guru madrasah dalam membentuk kedisiplinan pelajar di madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga. Tujuan penelitian sebagai informasi dan edukasi kepada pembaca bahwa lembaga pendidikan formal yaitu madrasah memiliki kemampuan untuk membentuk karakter menjadi seorang pelajar yang disiplin. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berupaya memaparkan fenomena-fenomena sosial yang sedang berkembang pada masa sekarang. Teknik pengumpulan data yang dilakukannya adalah observasi dan wawancara tidak terstruktur lalu kemudian data dianalisis secara objektif dan dideskripsikan secara ilmiah dengan mengikuti prosedur penulisan karya tulis ilmiah. Hasil penelitian ditemukan yaitu sebagai berikut: Pertama, guru madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga dalam berbagai kesempatan selalu mengedukasi kepada pelajar untuk selalu mematuhi tata tertib peraturan yang berlaku di lingkungan madrasah. Kedua, guru madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga selalu memberikan contoh teladan kedisiplinan kepada pelajar agar menjadi panutan kepadanya. Ketiga, guru madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga selalu melakukan pengawasan internal terhadap karakter pelajar dan kedisiplinan pelajar, jika masih ada pelajar yang belum disiplin maka guru madrasah melakukan identifikasi dini pemicu pelajar tersebut menjadi tidak disiplin. Keempat, Kepala madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga melakukan evaluasi secara berkala kepada semua warga madrasah yang bertujuan untuk memperbaiki hal-hal yang harus diperbaiki untuk lebih baik lagi dihari berikutnya. Kelima, upaya pembentukan kedisiplinan pelajar dilakukan dengan cara-cara persuasif.

Kata Kunci: Upaya guru madrasah, membentuk kedisiplinan pelajar, madrasah aliyah swasta Amaliyah Tanjung Tiga.

Abstract: This study describes the efforts of madrasa teachers in shaping student discipline at the private private madrasah aliyah, Tanjung Tiga. The purpose of this research is to provide information and education to readers that formal educational institutions, namely madrasahs, have the ability to shape the character of being a

disciplined student. This type of research is a qualitative research that seeks to explain social phenomena that are developing in the present mass. The data collection techniques used were observation and unstructured interviews and then the data were analyzed objectively and described scientifically by following the procedures for writing scientific papers. The results of the study were found as follows: First, private madrasah aliyah teachers in Tanjung Tiga on various occasions always educate students to always comply with the rules and regulations that apply in the madrasa environment. Second, the private madrasah aliyah teacher at Tanjung Tiga always provides an example of discipline for students to be a role model for him. Third, private madrasah aliyah teachers at Tanjung Tiga always carry out internal monitoring of student character and student discipline, if there are still students who are not disciplined, madrasa teachers do early identification of triggers for these students to become undisciplined. Fourth, the head of private madrasah aliyah Amaliyah Tanjung Tiga conducts evaluations periodically to all madrasah residents who aim to improve things that must be improved for the better the next day. Fifth, efforts to establish student discipline are carried out in persuasive ways.

Keywords: Madrasa teachers' efforts, forming student discipline, Amaliyah Tanjung Tiga private madrasah aliyah.

Pendahuluan

Pendidikan bagi anak sangatlah penting sebagai landasan dan bekal di masa yang akan datang. Karena setiap anak mempunyai karakteristik dan perkembangan yang berbeda. Perhatian terhadap anak juga dibutuhkan dalam rangka pendidikannya. Tetapi mengapa banyak sekali orangtua yang kurang bahkan belum menyadari dan mengabaikan hal tersebut. Mereka hanya sibuk mengurus dirinya dan sibuk mencari nafkah, walaupun itu juga untuk anaknya. Mereka tidak peduli akan pendidikan anak-anaknya dan hanya mempercayakan pendidikan anaknya di madrasah. Satu hal yang terabaikan adalah kurang adanya penanaman disiplin sejak usia dini didalam keluarga. Orangtua hanya mengandalkan pihak sekolah untuk membentuk sikap disiplin anak mereka, padahal pembentukan disiplin itu harus seimbang antara keluarga dengan madrasah. Pembentukan sikap disiplin harus dilakukan di setiap Madrasah. Karena kedisiplinan merupakan pendidikan karakter yang dapat menjadi suatu kebiasaan yang berpengaruh dalam prestasi belajar. Sikap disiplin yang diterapkan di setiap madrasah harus dapat membantu mereka untuk mengembangkan kebijakan-kebijakan madrasah dan dapat menghormati serta dapat mengendalikan diri terhadap perilaku yang tidak baik. (Yasin, 2011)

Disiplin dapat dibentuk melalui proses pembelajaran. Sikap disiplin pada anak harus dibentuk sedini mungkin, namun tidaklah mudah untuk mewujudkan semua itu apalagi dengan latar belakang keluarga dan karakter yang berbeda. Sikap disiplin juga menuntut kesadaran seseorang untuk melakukan dan tidak melakukan apa yang harus dan tidak harus dia lakukan. Keberadaan sikap disiplin sangat penting di sekolah maupun Madrasah. Namun, kadang-kadang pihak sekolah lebih sibuk dengan metode, media, tehnik dan strategi tetapi lupa bahwa kedisiplinan itu pondasi utama.

Pembelajaran yang menyenangkan perlu adanya kedisiplinan, bahkan kurikulum karakter pun perlu adanya sikap disiplin. (Kinesti, 2021)

Perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh kurikulum. Kurikulum yang terlalu kaku, tidak atau kurang fleksibel, terlalu dipaksakan dapat menimbulkan perilaku yang tidak disiplin, dalam proses belajar mengajar pada khususnya dan dalam proses pendidikan pada umumnya. Faktor lain yang dapat mempengaruhi ialah faktor guru. Pembentukan sikap disiplin di lembaga Pendidikan yaitu madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga sudah efektif. Kesadaran pelajar untuk mengerjakan pekerjaan rumah, selalu datang tepat waktu ke madrasah, patuh kepada guru merupakan salah satu bukti bahwa pembentukan sikap disiplin di Madrasah sudah efektif. Tidak lupa didukung dengan adanya komunikasi yang rutin dan kerjasama yang baik antara guru Madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga dengan orang tua dalam membentuk sikap disiplin siswa. Setiap hari guru madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga mengecek pekerjaan rumah pelajar sebelum pelajaran dimulai dan apabila ternyata pelajar belum mengerjakan pekerjaan rumah maka pelajar akan dikenakan sanksi. Sanksi yang dilakukan oleh guru madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga kepada pelajar bukanlah sanksi yang bersifat hukuman semata melainkan sanksi yang diberikan berupa sanksi yang mendidik seperti menghafal doa sehari-hari, menghafal suratan pendek, menghafal doa sholat. Selain hukuman tersebut guru madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga juga akan menuliskan kelakuan siswa di Madrasah melalui buku penghubung yang berfungsi untuk melaporkan perilaku pelajar kepada orang tua sehingga dapat menjadi perhatian orang tua atau wali murid untuk mendidik siswanya ketika di rumah. Tidak dapat dipungkiri guru madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga dituntut dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku pelajar. (Nurhayati & Oktavia, 2022) Di madrasah seorang pelajar berhubungan secara langsung setiap hari dengan para guru madrasah yang mendidik dan mengajarnya. Sikap teladan, perbuatan dan perkataan para guru madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh pelajar dapat terekam dalam memori ingatan anak dan dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orang tuanya di rumah. (Riskia, 2022) Jadi peran guru madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga untuk dapat menumbuhkan sikap disiplin pada pelajar sangat penting. Semua perilaku yang dilakukan oleh seorang guru madrasah biasanya akan mudah ditiru oleh parasiswa. Untuk membentuk sikap disiplin pelajar banyak cara yang dapat ditempuh oleh sekolah berupa sanksi atau hukuman. Dalam memberikan sanksi kepada pelajar haruslah sanksi yang mendidik, tidak bersikap hukuman fisik dan tidak menimbulkan trauma psikologis pada siswa. Ada bermacam-macam sanksi yang dapat diterapkan di madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan pelajar seperti, teguran lisan atau tertulis bagi yang melakukan pelanggaran ringan terhadap ketentuan pelajar yang ringan. Teguran tertulis ini bertujuan untuk mengubah kebiasaan para pelajar untuk lebih disiplin terhadap peraturan-peraturan yang ada di Madrasah sehingga menimbulkan efek jera bagi para pelajar untuk tidak mengulangi kesalahannya lagi. Memberikan sanksi yang tepat terhadap pelajar yang melanggar aturan. Sanksi yang diterima itu sesuai dengan pelanggaran yang dibuat dan ditentukan dengan umur peserta didik. Misalnya terlambat hadir ke madrasah hukuman untuk anak kelas 1-3 melalui teguran. (Musfirah, 2019)

Pada pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka penulis menganalisa bahwa kedisiplinan pelajar di sekolah atau madrasah dimanapun merupakan permasalahan klasik sehingga kepala madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga membuat formulasi jitu melalui berbagai cara dan pendekatan sehingga layak untuk diteliti, maka oleh karena itu penulis membuat karya tulis ilmiah dengan judul “upaya guru madrasah dalam membentuk kedisiplinan pelajar di madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga”

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu sebuah penelitian sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut yang berusaha untuk mengungkapkan fakta-fakta /fenomena-fenomena sebenarnya yang terjadi di lapangan. Dikatakan demikian karena jenis penelitian ini mempunyai ciri-ciri antara lain *setting* yang aktual, peneliti adalah instrumen kunci, data bersifat deskriptif, menekankan kepada proses, analisis datanya bersifat induktif, dan *meaning* (pemaknaan) tiap peristiwa adalah merupakan perhatian yang esensial dalam penelitian kualitatif. Dikatakan fakta-fakta karena sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan peristiwa sosial, dengan cara mengungkapkan peristiwa-peristiwa faktual di lapangan dan mengungkapkan nilai-nilai yang tersembunyi (*hidden value*), lebih peka terhadap informasi-informasi yang bersifat deskriptif dan berusaha mempertahankan keutuhan obyek yang diteliti.

Penelitian ini berlokasi di madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga, yang menjadi objek yang diteliti adalah pelajar dan guru madrasah. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan wawancara tidak terstruktur. yang menjadi narasumber pada penelitian ini adalah kepala madrasah, guru madrasah, staff administrasi dan pelajar. pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitis. pendekatan deskriptif analitis bertujuan untuk melukiskan, memaparkan, menjabarkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Pendekatan ini juga bertujuan untuk mendapatkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu atau kelompok masyarakat maupun organisasi dalam setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang komprehensif.(Dewi, 2021)

Literatur Review

Substansi Disiplin

Sekolah dan disiplin, seperti dua sisi mata uang yang tidak bisa saling dipisahkan. Dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di sekolah sudah pastilah ada unsur disiplin di dalamnya. Peserta didik diwajibkan untuk disiplin terhadap tata tertib dan peraturan yang berlaku di dalam sekolah itu. Disiplin berasal dari bahasa Inggris *dicipline* yang berakar dari kata *disciple* yang berarti murid, pengikut, penganut atau seseorang yang menerima pengajaran dan menyebarkan ajaran tersebut. Disiplin berasal dari *dicipline* dapat berarti peraturan yang harus diikuti, bidang ilmu yang dipelajari, ajaran, hukuman atau etika-norma-tata cara bertingkah laku. Dari dua pengertian disiplin diatas dapat penulis pahami, bahwa disiplin merupakan mengajarkan seorang peserta didik agar dapat mengikuti peraturan yang berlaku, dan apabila mereka

melakukan tindakan indiscipliner maka akan mendapatkan hukuman. (Pribadi et al., 2021)

Pentingnya Disiplin

Perilaku negatif sebagian remaja, pelajar, dan peserta didik pada akhirakhir ini telah melampaui batas kewajaran karena telah menjurus pada tindak melawan hukum, melanggar tata tertib, melanggar moral agama, kriminal, dan telah membawa akibat yang sangat merugikan masyarakat. Kenakalan remaja dapat dikatakan wajar, jika perilaku itu dilakukan dalam rangka mencari identitas diri, serta tidak membawa akibat yang membahayakan kehidupan orang lain dan masyarakat. Dalam menanamkan disiplin, guru bertanggung jawab mengarahkan, berbuat baik, menjadi contoh, sabar dan penuh pengertian. Guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang, terutama disiplin diri (selfdiscipline). peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya. Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya. Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin.

Banyak faktor yang harus diperhatikan dalam menanamkan kedisiplinan, seperti kedisiplinan saat belajar mengajar. Karena disiplin belajar merupakan salah satu faktor pendukung proses belajar mengajar dengan baik. Sardiman menegaskan bahwa disiplin dalam pendidikan sangat diperlukan untuk menjaga suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar serta menciptakan pribadi yang kuat bagi peserta didik. Disiplin dapat mengajarkan anak untuk melakukan yang baik dan benar serta menghindari perbuatan yang tidak baik sehingga dapat menjadi investasi atau berdampak seumur hidup. Disiplin perlu diajarkan serta di pelajari dan dihayati oleh siswa. Agar siswa mampu mendisiplinkan dirinya sendiri dan mampu mengendalikan diri sendiri tanpa di control guru. Disiplin sebagai mana diakui oleh pakar sejak dahulu, merupakan titik pusat dari tingkat ketercapaiannya dalam menerapkan disiplin yang sempurna. Tingkat ketaatan siswa yang sangat tinggi terhadap aturan kelas lebihlebih jika ketaatan itu tumbuh dari diri sendiri, bukan dipaksa, akan memungkinkan terciptanya iklim belajar yang kondusif, yaitu iklim belajar yang menyenangkan sehingga siswa terpaku untuk belajar. Kebiasaan untuk mentaati aturan dalam kelas akan memberi dampak lebih lanjut bagi kehidupan di dalam aturan yang ada dalam masyarakat.

Disiplin Peserta Didik

Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik. Karena itu, ia harus di tanamkan secara terus menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin. Banyak para ahli yang memberikan pengertian sesuai dengan sudut pandang mereka. Menurut The Liang Gie disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut kiranya jelas, bahwa disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung. Adapun pengertian peserta didik adalah orang yang belum dewasa, yang memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, guna dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk tuhan, sebagai umat

manusia, sebagai warga negara, sebagai anggota masyarakat dan sebagai suatu pribadi atau individu.

Hasil Dan Pembahasan

Menyusun Rencana Kerja Terkait Pendisiplinan Warga Madrasah

Penyusunan rancangan harus melibatkan guru madrasah, staf administrasi, wakil siswa, dan wakil orangtua pelajar. Dengan ikut menyusun, diharapkan mereka merasa bertanggungjawab atas kelancaran pelaksanaannya. Rancangan harus sesuai dengan misi dan tujuan madrasah. Artinya disiplin yang dirancang harus dijabarkan dari tujuan madrasah. Rancangan harus memuat secara jelas daftar perilaku yang dilarang beserta sanksinya. Sanksi yang diterapkan harus yang bersifat mendidik dan telah disepakati oleh siswa, guru dan wakil orang tua siswa. Peraturan yang telah disepakati bersama harus disebarluaskan. Misalnya melalui rapat, surat pemberitahuan, dan majalah madrasah sehingga pihak terkait memahaminya. Setiap kegiatan yang akan diterapkan di sebuah madrasah, tentu saja memerlukan perencanaan. Hal ini dibutuhkan agar kegiatan yang akan dijalankan di madrasah tersebut bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Begitu juga dalam menjalankan kegiatan budaya disiplin. Perencanaan budaya disiplin yang baik, akan memudahkan kepala madrasah mengambil keputusan-keputusan. Dari penjabaran di atas, dapat penulis pahami bahwa, di dalam merancang tata tertib dan budaya disiplin di madrasah, sebaiknya kepala madrasah berkolaborasi dengan setiap elemen yang ada di madrasah seperti guru, staf administratif, dan orang tua peserta didik. Lalu, tata tertib yang telah tersusun, dituliskan dengan kata-kata yang singkat dan dapat dipahami. Setelah, rancangan tata tertib dan sanksi sudah selesai dibuat, selanjutnya pihak madrasah harus mensosialisasikannya dengan cara membuat surat, melalui rapat atau bisa saja dengan membuat buku yang berisikan tata tertib dan sanksinya. (Prasetiani, 2014)

Upaya Yang Dilakukan Guru Madrasah Untuk Mendisiplinkan Pelajar

Membentuk jiwa dan sikap yang disiplin di dalam diri terhadap pelajar di madrasah tentu bukan hal yang mudah untuk dilakukan. Terbukti sampai hari ini, faktanya masih banyak sekali kelakuan indisipliner yang dilakukan oleh pelajar di dalam maupun di luar lingkungan madrasah. Bolos, merokok, tidak mengerjakan tugas, dan membuang sampah sembarangan merupakan sebuah hal yang masih banyak dilakukan oleh pelajar. Maka dari itu perlu ada cara yang dilakukan oleh madrasah untuk menanggulangi masalah-masalah indisipliner pelajar tersebut. Dibawah ini adalah cara-cara yang biasa digunakan oleh guru madrasah aliyah swasta amaliah tanjung tiga untuk membentuk sikap dan jiwa disiplin pelajar, *Pertama*, membuat tata tertib yang jelas dan menyeluruh. Jelas maksudnya mudah dipahami oleh pelajar, apa yang harus dilakukan dan apa sanksinya jika melanggar. Setiap poin tata tertib itu harus disosialisasikan pada pelajar, sehingga mereka memahami mengapa suatu peraturan itu dibuat. *Kedua*, menerapkan sanksi bagi setiap pelanggaran tata tertib, sebab tanpa sanksi peraturan tidak berjalan efektif. Sanksi pada awalnya bisa mendidik pelajar madrasah aliyah untuk disiplin. Namun pada periode tertentu, pelajar madrasah aliyah menjalankan kedisiplinan karena memang keharusan, demi meraih keutamaan dan prestasi. *Ketiga*, ciptakan keteladanan dari atas. Kepala madrasah, guru madrasah dan staf merupakan contoh keteladanan bagi pelajar. Mereka menunjukkan kepedulian pada tegaknya disiplin dengan perilaku nyata, seperti mengisi waktu luang dengan membaca

buku atau majalah; menyediakan lingkungan madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga yang bersih dan hijau (*clean and green*). Singkatnya, keteladanan itu harus mewujud dalam program nyata, yang bisa dilihat dan dialami oleh pelajar, bukan sekedar slogan tanpa aksi nyata. (Sandy, 2020)

Keempat, sediakan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, sesuai dengan bakat pelajar, sehingga pikiran dan tenaga mereka mereka terkerahkan pada hal-hal positif. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengalaman dan nilai-nilai yang positif bagi para siswa, yang mungkin tidak mereka temukan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. *Kelima*, buatlah tempat ibadah yang bersih dan nyaman. Di tempat ibadah inilah para pelajar madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga dimotivasi secara berkala melalui nilai-nilai agama, selain melakukan shalat berjamaah. mushalla dan programnya keagamaan berperan mendekatkan diri para pelajar kepada Allah SWT. Orang yang beribadah kepada Allah SWT memiliki ketentraman perasaan. Dalam perasaan ketentraman akan timbul perilaku baik dan dorongan berprestasi dengan jalan belajar dan meneliti (bekerja) dengan penuh kesungguhan serta tidak pernah putus asa.

Keenam, melakukan dialog yang terprogram dengan wali murid, terutama terkait pelajar yang sering melanggar tata tertib atau nilainya menurun., sehingga para wali murid dan guru madrasah bisa bekerja sama dalam mendidik para siswa tersebut ke arah yang lebih baik. Selain cara-cara di atas, masih ada cara lain yang bisa digunakan dalam upaya mendisiplinkan peserta didik. Seperti memberikan penghargaan kepada pelajar madrasah yang berperilaku disiplin, baik secara perorangan atau kelompok. Penghargaan dapat berupa piagam atau diumumkan dalam suatu acara tertentu atau lainnya. Ikut sertakan osis. Seringkali pelajar lebih mudah menerima jika diingatkan oleh teman sendiri. Dengan melibatkan osis, diharapkan akan terjadi mekanisme saling mengingatkan antar pelajar. Lakukan pemantauan terhadap pelaksanaan peraturan lain dengan mengunjungi kelas. Buatlah daftar siswa yang bermasalah (peta siswa) agar mereka memperoleh pembinaan khusus. (Lubis, 2020)

Cara-cara di atas tidak akan sulit untuk dilakukan oleh madrasah apabila ada kemauan dan memiliki tujuan untuk mengembangkan perilaku peserta didik jauh menjadi lebih baik lagi. Tentunya agar cara-cara tersebut bias berjalan baik, maka diperlukan perencanaan dan pengawasan yang ketat dalam menjalankan kegiatan tersebut. Pengawasan tidak melulu tugas dari seorang kepala madrasah. Tapi setiap elemen dari sekolah seperti peserta didik, guru, dan staf bias ikut terlibat untuk mengawasi kegiatan budaya disiplin tersebut. Selain itu, diperlukan adanya evaluasi yang berkesinambungan oleh pihak madrasah. Evaluasi ini berguna untuk melihat sejauh mana cara-cara tersebut efektif diterapkan di sekolah. Dapat dibandingkan juga apakah ada perubahan dari sikap dan perilaku peserta didik setelah cara-cara tersebut dijalankan. (Shobihah & Walidah, 2021)

Sikap Disiplin Pelajar di Madrasah Aliyah Swasta Amaliyah Tanjung Tiga.

Pembentukan sikap disiplin menurut Conny R Semiawan dalam bukunya *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, Sikap disiplin adalah suatu rancangan yang dinyatakan dalam bentuk perbuatan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya. Disiplin itu tumbuh dari kebutuhan untuk hidup manusia antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat

sesuatu yang dapat dan ingin diperoleh dari orang lain atau karena situasi kondisi tertentu, dengan adanya peraturan yang diperlukan terhadap dirinya oleh lingkungan dimana ia hidup. Guru madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga selalu membantu anak belajar menikmati kebebasan, tetapi seorang guru madrasah juga harus dapat melarang pelajar pada saat yang diperlukan, sehingga terjadi keseimbangan antara kebebasan dan larangan yang akan membawanya kepada rasa aman. Para pelajar hidup dalam lingkungan madrasah dengan peraturan yang ada di madrasah maka apabila seorang pelajar melanggar peraturan yang ada maka akan dikenai sanksi tertentu sesuai dengan peraturan madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga. Pemberian sanksi yang diberikan bukan untuk melukai sang anak akan tetapi sanksi yang diberikan bertujuan untuk melakukan kebiasaan positif sehingga dapat diterapkan di lingkungan madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga maupun luar lingkungan madrasah. Adapun yang dimaksud dengan pembentukan sikap disiplin pelajar dalam penelitian ini adalah proses atau cara untuk membentuk perbuatan atau tingkah laku seseorang pelajar yang penuh kerelaan dalam mematuhi semua aturan dan norma yang ada di madrasah. (Anisah, 2021)

Kesimpulan

Penegakan kedisiplinan pelajar di lingkungan madrasah serta upaya pembentukan sikap disiplin pelajar dengan cara menerapkan peraturan atau tata tertib madrasah serta pemberian sanksi jika pelajar melanggarnya dan melalui pembiasaan-pembiasaan yang dicontohkan oleh guru madrasah. Bentuk-bentuk sanksi yang diterapkan di madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga bersifat mendidik dan tidak menerapkan hukuman kekerasan. Sanksi-sanksi tersebut yaitu: Hukuman pemberian tugas yang sifatnya mendidik, Melaporkan secara tertulis kepada orang tua pelanggaran terkait pelanggaran yang dilakukan melalui surat penghubung, melakukan skorsing atau menonaktifkan pelajar sementara hingga sanksi terberat menonaktifkan pelajar secara permanen bagi pelajar yang tidak disiplin. Pembentukan disiplin pelajar di madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga dilakukan melalui pembiasaan sikap disiplin pelajar. Pembiasaan-pembiasaan tersebut berupa pembiasaan masuk madrasah tepat waktu, pembiasaan selalu mengerjakan pekerjaan rumah, pembiasaan untuk bersifat sopan kepada guru dan sesama teman dan pembiasaan melalui kegiatan pengembangan. Kegiatan pengembangan yang ada di Madrasah dan lain sebagainya. Pembentukan kedisiplinan pelajar didukung oleh pihak keluarga pelajar sehingga terjalin koordinasi yang optimal.

Daftar Pustaka

- Anisah, S. (2021). PENGAWASAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021. 6.
- Dewi, S. A. E. (2021). Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 10(1), 162–167. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v10i1.119>

- Kinesti, R. D. A. (2021). Penerapan Nilai Karakter Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Al-Ma'soem. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 01(04), 286–292.
- LUBIS, M. R. (2020). STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA DISIPLIN PESERTA DIDIK DI YAYASAN MTS ISLAMIYAH MEDAN SKRIPSI. In *Liquid Crystals* (Vol. 21, Issue 1). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- MUSFIRAH. (2019). UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM MENAATI TATA TERTIB DI MTs DDI KALUPPANG KAB.PINRANG. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE.
- Nurhayati, D. A. W., & Oktavia, N. T. (2022). Relevance Of Al Mawardi's Reflection In The Development Of Islamic Economic Activities. *Nusantara Economy*, 1(1), Article 1.
- PRASETIANI, S. (2014). PEMBENTUKAN SIKAP DISIPLIN SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KALIGONDANG PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014. SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO.
- Pribadi, R. A., Simanullang, M. R., & Karimah, S. N. (2021). Analisis Strategi Penguatan Disiplin Belajar Siswa SD Melalui Metode Reward dan Punishment. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2020), 9564–9571.
- Riskia, M. (2022). Implementation Of Mudharabah Financing On Baitul Maal According Majlis Ulama Indonesia. *Nusantara Economy*, 1(1), Article 1.
- Sandy, S. D. A. (2020). Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 35–43.
- Shobihah, I. F., & Walidah, P. Z. (2021). Interelasi Orangtua, Guru Dan Anak Dalam Membentuk Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Plus Darul Falah Jombang. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8(1), 22–29. <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i1.92>
- Yasin, F. (2011). Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah. *El-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan*, IX(1), 241948.